

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kampung sawah adalah kampung yang memiliki toleransi umat beragama yang baik dan harmonis. Terjalannya toleransi umat beragama adalah karena warga kampung sawah memiliki komunikasi yang baik antara satu dengan yang lainnya. Peran komunikasi antara warga kampung sawah meningkatkan toleransi umat beragama yang sejak dahulu sudah terealisasikan di kampung sawah. Dalam kehidupan warga kampung sawah budaya menjadi hal yang di prioritaskan untuk terus terealisasikan di kampung sawah.

Budaya menjadi cara warga kampung sawah menjalankan komunikasi efektif antara satu sama lain. karena, kesamaan dalam hal budaya dan hal-hal tertentu, misalnya agama, ras (suku), bahasa, tingkat pendidikan, atau tingkat ekonomi akan mendorong orang-orang untuk saling tertarik dan pada gilirannya karena kesamaan tersebut komunikasi mereka lebih efektif. Kesamaan bahasa khususnya akan membuat orang-orang yang berkomunikasi lebih mudah mencapai pengertian bersama dibandingkan dengan orang-orang yang tidak berbicara atau memahami bahasa yang sama. Komunikasi yang efektif adalah

komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan para pesertanya (orang-orang yang sedang berkomunikasi).¹

Komunikasi warga kampung sawah dalam toleransi umat beragama terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun mereka berbeda agama tetapi saling perhatian dan selalu tegur sapa jika saling bertemu. Tidak ada yang saling merasa paling benar, dalam beragama mereka saling membebaskan untuk menjalankan syariat-syariat yang diyakininya masing-masing. Warga kampung sawah saling tolong menolong dalam hal memperlancar acara keagamaan seperti masalah kebersihan dan keamanan.

Di kampung sawah ada masjid yang berdekatan dengan gereja katolik dan gereja protestan. Mereka tidak pernah bermasalah dengan keadaan itu, saling berinteraksi antara pengurus masjid dengan gereja jika ingin mengadakan acara yang membutuhkan penyiaran hingga terdengar oleh tempat ibadah lain. Jika terjadi hari-hari besar agama islam dan kristen bersamaan, mereka tidak pernah berdebat karena menginginkan penyiaran agamanya terjadi hanya dari satu agama. Semua itu dapat dikomunikasikan dengan baik oleh semua warga kampung sawah.

Komunikasi yang terjadi pada warga kampung sawah sejak dahulu sudah menjadi kebiasaan baik dan dapat diteruskan oleh penerus muda zaman sekarang. Tidak ada yang memeperdebatkan terjadinya penyiaran agama-agama. Semua yang menjadi kebiasaan baik yang dilakukan oleh warga-warga terdahulu, tetap

¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), hal 107

diterapkan dari cara berkomunikasi, cara menghormati agama lain dan cara bersosialisasi oleh warga yang berbeda agama.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu kepada

a. Warga Kampung Sawah

Tetaplah menjadi warga kampung sawah yang bertoleransi, yang dapat terus menjadi contoh toleran yang baik untuk warga lain diluar kampung sawah. Berkomunikasi dengan penuh sopan santun dan saling menghargai. Jangan hilangkan budaya yang sudah melekat pada warga kampung sawah, sebab budayalah salah satu faktor keberhasilan membangun toleransi umat beragama yang baik. Terus jadikan tradisi-tradisi kampung sawah sebagai cara untuk menyatukan warga kampung sawah dalam hal berkomunikasi yang efektif dan baik.

b. Pembaca

Kampung sawah adalah kampung yang dapat dicontoh mengenai toleransi umat beragama, hilangkanlah rasa perbedaan yang dimiliki jika sedang bersosial, manusia membutuhkan hak untuk diberikan kebebasan dalam menjalani kehidupannya, biarlah hak itu kita berikan dengan baik kepada manusia lain. Toleransi umat beragama adalah hal yang baik dan yang diperintahkan oleh masing-masing agama agar dapat menjadi keharmonisan dalam kehidupan yang berbeda. Toleransi umat beragama hanya sebatas muamalah, jika semua melakukan ini maka hidup rukun dan damai mudah untuk kita dapatkan.

c. Tokoh Agama

Peran Tokoh agama dalam kehidupan adalah salah satu cara untuk meningkatkan toleransi umat beragama. Tokoh agama termasuk orang-orang yang berperan dalam bersosialisasi karena tokoh agama menjadi panutan dan contoh bagi warganya. Jika tokoh agama memiliki komunikasi yang baik dan dapat bersikap bijak serta saling menghormati dengan agama lain maka warga pun dapat mencontoh dengan baik apa yang dilakukan oleh tokoh agama-agama.